

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari identifikasi, observasi langsung, dan wawancara dengan pemilik CV Machmuda Jaya terkait transaksi keuangan selama menjalankan proses bisnis untuk tahun 2021, diperoleh data terkait permasalahan selama mengelola keuangan UMKM. Permasalahan tersebut dirangkum penulis dengan membuat rumusan masalah yang tercantum pada bab 1, kemudian penulis melakukan analisis dan membahasnya dalam bab 3 terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Dari hasil pembahasan tersebut, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Machmuda Jaya belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan berdasarkan SAK EMKM. Pencatatan yang dibuat atas transaksi keuangan yang terjadi selama proses bisnis berlangsung masih menggunakan sistem *single entry*. Pendapatan jasa diakui pada saat kas diterima atau dengan kata lain CV Machmuda Jaya menggunakan prinsip *cash basis*. Selain itu, tidak ada pemisahan kekayaan antara pemilik dengan UMKM. Pencatatan terkait penyusutan aset tetap belum diterapkan oleh CV Machmuda Jaya, kemudian tidak ada pembuatan skedul amortisasi utang kepada pihak ketiga.

2. Penyusunan laporan keuangan CV Machmuda Jaya diawali dengan pengidentifikasian akun-akun yang terlibat selama proses bisnis tahun 2021, kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal untuk masing-masing perwakilan dari setiap transaksi berulang yang terjadi dan diakhiri dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun tersebut kemudian dijadikan acuan oleh CV Machmuda Jaya untuk tetap melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada periode-periode berikutnya.